

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari pembahasan yang sudah di jelaskan pada bab sebelumnya.

5.1 Kesimpulan

Kemacetan di Kecamatan Medan Labuhan utamanya disebabkan oleh tingginya penggunaan kendaraan bermotor pribadi yang menyebabkan ketidakseimbangan *supply dan demand* akan sarana dan prasarana transportasi. Terdapat tiga kriteria beserta beberapa indikator yang digunakan dalam penyusunan alternatif fasilitas transportasi guna mengatasi persoalan kemacetan, yaitu transportasi massal yang handal, terintegrasi, volume kendaraan pribadi pergerakan eksternal, serta volume kendaraan pribadi pergerakan eksternal. Berdasarkan elaborasi data sekunder dan hasil analisis kuesioner delphi, didapatkan tiga alternatif fasilitas transportasi yang dinilai memenuhi ketiga kriteria yang telah disusun, khususnya untuk kriteria yang diutamakan (kriteria dengan bobot tertinggi). Alternatif fasilitas transportasi tersebut adalah Teman Bus dan Non-motorized Improvements, Teman Bus dan Park and Ride, , Teman Bus dan Road Pricing. Prioritas fasilitas transportasi di Kecamatan Medan Labuhan berdasarkan persepsi para ahli adalah Teman Bus dan Non-motorized Improvements. Teman Bus yang dimaksud merupakan pengembangan dari angkutan massal BTS dengan kinerja yang lebih tinggi dan terdapat infrastruktur khusus. Koridor BRT yang diidentifikasi dalam penelitian ini merupakan rute eksisting BTS.

BRT di Kota Medan yang merupakan pengembangan dari angkutan massal BTS pada kenyataannya hingga saat ini masih belum dapat memenuhi syarat-syarat penyelenggaraan BRT. Kondisi transportasi umum di Kota Medan yang belum terintegrasi menyebabkan masih perlunya pembenahan sistem transportasi agar strategi Teman Bus dan Non-motorized Improvements di Kota Medan tepatnya di Kecamatan Medan Labuhan dapat diterapkan dan efektif dalam penggunaannya. Keefektifan BRT dapat tercapai ketika sistem angkutan umum sudah terintegrasi, terdapat prioritas bagi BRT dalam berlalu lintas, terdapat tempat pemberhentian khusus yang nyaman dan aman, serta tarif yang terjangkau (Pradipta, dkk., 2014).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan analisis studi yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang menjadi rekomendasi guna menguraikan kemacetan di Kecamatan Medan Labuhan dengan mengidentifikasi fasilitas transportasi. Rekomendasi yang diusulkan adalah sebagai berikut.

1. Memperbaiki infrastruktur angkutan umum massal yang dalam hal ini adalah BRT, baik dari sisi kualitas maupun jaringannya pada kelima koridor eksisting BTS serta mengadakan infrastruktur BRT pada jaringan BTS lainnya yang belum terbangun.
2. Mengintegrasikan angkutan umum massal dengan angkutan pengumpan (feeder) yang diiringi dengan perbaikan kualitas infrastruktur dan pengembangan kendaraan tidak bermotor maupun pejalan kaki.